

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA STAFF DI PUSKESMAS DELITUA

Hana Isal Salina(1), Mutiara Dwi Yanti (2), Tetty Junita Purba(3)

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

hanasalsalina@gmail.com,(1) mutiaradwi0392@gmail.com (2) tettyjunitapurba@gmail.com (3)

ABSTRAK

Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk memberikan keamanan dan perlindungan kepada pekerja terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan serta risiko fisik, mental, dan emosional. Bisnis, lingkungan sekitar, dan lingkungan. Jenis penelitian adalah Untuk mengkaji manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Puskesmas Delitua tahun lalu, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif cross-sectional. populasi berjumlah 32 orang yang bekerja yang berbeda namun masih pada lokasi yang sama dan terpapar lingkungan kerja/resiko yang homogen satu sama lain, dengan teknik random sampling, data di peroleh dari hasil Daftar Periksa/ Ceklist yang telah di siapkan oleh peneliti. Analisis data univariat dan bivariat dilakukan dengan menggunakan uji uji Chi-square dengan nilai alfa (α) 0.05. Hasil penelitian berdasarkan tabel output Dengan nilai p 0,115 ($p > \alpha$) dari uji Chi-Square, tidak ada hubungan Penetapan Kebijakan K3 Berdasarkan tabel yang menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p sebesar 0,115 ($p > \alpha$) dengan penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada petugas Puskesmas Delitua tahun lalu, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan. Perencanaan K3 Dengan Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun lalu, Berdasarkan tabel output Mengingat chi-kuadrat menghasilkan nilai p sebesar 0,000 ($p > \alpha$), dapat dikatakan ada hubungan karena H_a diterima dan H_0 ditolak. Pelaksanaan Rencana K3 Terkait Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua tahun lalu, berdasarkan tabel output Dengan nilai p sebesar 0,453 ($p > \alpha$) yang ditentukan melalui chi-kuadrat, tidak ada hubungan.

Kata kunci: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

ABSTRACT

The purpose of occupational safety and health is to provide security and protection to workers against the possibility of accidents and physical, mental, and emotional risks. Business, the surrounding environment, and the environment. The type of research is To examine the management of occupational safety and health at the UPTD Deli Tua Health Center last year, a quantitative cross-sectional research approach was used. The population was 32 people who worked differently but were still in the same location and were exposed to a homogeneous work environment/risk, with a random sampling technique, data was obtained from the results of the Checklist that had been prepared by the researcher. Univariate and bivariate data analysis was carried out using the Chi-square test with an alpha value (α) of 0.05. The results of the study are based on the output table With a p value of 0.115 ($p > \alpha$) from the Chi-Square test, there is no relationship between the Determination of K3 Policies Based on the table using the Chi-Square test, a p value of 0.115 ($p > \alpha$) was obtained with the implementation of the Occupational Safety and Health Program for Deli Tua Health Center officers last year, this indicates that there is no relationship. K3 Planning With the Implementation of the Occupational Safety and Health Program of the Deli Tua Health Center Staff Last Year, Based on the output table Given that chi-square produces a p -value of 0.000 ($p > \alpha$), it can be said that there is a relationship because H_a is accepted and H_0 is rejected. Implementation of the K3 Plan Related to the Implementation of the Occupational Safety and Health Program of the Deli Tua Health Center Staff last year, based on the output table With a p -value of 0.453 ($p > \alpha$) determined through chi-square, there is no relationship..

Keywords: Occupational protection and health (K3)

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu hak asasi manusia yang fundamental adalah kesehatan. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) mengamanatkan pembahasan penyediaan fasilitas pelayanan dan fasilitas kesehatan.. aam yg layak yang artinya bagian berasal sumberdaya Kesehatan yg sangat dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan upaya Kesehatan ialah puskesmas.Dilakukannya penelitian tentang Implementasi Keselamatan dan KesehatanKerja (K3) di Puskesmas Delitua, akan menjadi langkah baru dalam ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerjak khususnya di Kabupaten deli serdang yang selama ini lebih banyak melakukan penelitian K3 di Industri atau Perusahaan serta Rumah Sakit. Penelitian K3 di Puskesmas memiliki peran penting untuk masa yang akan datang sehingga menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya.Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Oktober 2022, melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara kepada beberapa staff Puskesmas Delitua dimana petugas Kesehatan tidak memakai APD seperti masker serta sarung tangan pada ketika menyampaikan pelayanan pada pasien penyakit menular. Ada salah satu petugas Kesehatan di Ruang Laboratorium yang terluka karena tertusuk jarums suntik pada saat melakukan pemeriksaan HIV pada pasaien TB Paru, dan salah satu staff di ruang tata usaha juga mengatakan bahwa satu bulan yang lalu tangannya tergores kertas HVS pada saat Menyusun berkas – berkas puskesmas.Setiap ruangan tidak disediakan kotak P3K, dan masih ada yang tidak mengetahui tentang pentingnya K3 di pelayanan Kesehatan, seperti puskesmas. Puskesmas Delitua telah memiliki rencana upaya K3 namun tidak memiliki organisasi khusus pelaksanaan K3, tidak memiliki ahli K3 dalam mengelola program upaya Kesehatan Kerja dan alat promosi tentang K3 sepert ileaflet, poster hanya ada tentang larangan merokok saja, sedangkan penyuluhan secara langsung mengenai K3 belum pernah dilaksanakan. Lapangan parkir selalu padat kendaraan dan menghambat jalan sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan. Berdasarkan survey awal dan latar belakang tersebut..

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana proses pelaksanaan penelitian dengan judul Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Staff Di Puskesmas Delitua dapat dilaksanakan

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan hasil penelitian dari judul Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Staff Di Puskesmas Delitua

4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah penerapan ilmu wawasan kepada masyarakat dan implikasi terhadap dunia akademis dan kedokteran dari penelitian dengan judul Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Staff Di Puskesmas Delitua.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yg dipergunakan ialah penelitian kuantitatif menggunakan tahun 2022, Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2023 sampai menggunakan Maret 2023, Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini merupakan yg berjumlah 32 orang yang bekerja yang tidak selaras tetapi masih di lokasi yang sama serta terpapar lingkungan memakai pendekatan cross-sectional Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Delitua kerja/resiko yang homogen satu sama lain, Data primer dan sekunder yang dikumpulkan menggunakan wawancara dengan bantuan kuesioner merupakan contoh metode pengumpulan data. Penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, penerapan K3, pemantauan dan penilaian kinerja K3, tinjauan dan peningkatan kinerja, serta variabel merupakan contoh pengukuran variabel independen. dependen yaitu Penerapan acara K3 pada Puskesmas Delitua tahun 2022, analisa data memakai uji Chi-square di taraf α kurang dari 0,05. Penelitian ini telah disediakan biar oleh kedua kapus Puskesmas Delitua tahun 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk berkata persentase Mengenai distribusi frekuensi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yaitu implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas Delitua Tahun 2022.

Tabel 1 : Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Praktik Tenaga Puskesmas Delitua Tahun 2022 berkorelasi dengan penetapan Kebijakan K3.

Menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik							
Penetapan Kebijakan K3	Terlaksana		Tidak terlaksana		Jumlah		Nilai P
	F	%	F	%	F	%	
Ada	17	11.1	6	3.9	23	71.9	0.115
Tidak Ada	4	2.6	5	3.2	9	28.1	
Total	21	13.7	11	7.1	32	100	

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square, nilai p ditetapkan sebesar 0,115 ($p > \alpha$).yang merupakan tak ada korelasi Penetapan Kebijakan K3 menggunakan Penerapan acara Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022.

Table 2 : Perencanaan K3 dan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Puskesmas Delitua Tahun 2022.

Menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik							
Perencanaan K3	Terlaksana		Tidak terlaksana		Jumlah		Nilai P
	F	%	F	%	F	%	
Ada	17	11.1	6	3.9	23	73.8	0.005
Tidak Ada	4	2.6	5	3.2	9	26,2	
Total	21	13.7	11	7.1	32		

Nilai p yang diperoleh dari hasil uji statistik Chi-Square adalah 0,005 ($p > \alpha$), artinya terdapat korelasi Perencanaan K3 dengan Penerapan acara Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022

Tabel 3 : Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Puskesmas Delitua tahun 2022 berkorelasi dengan pelaksanaan Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik							
Pelaksanaan Rencana K3	Terlaksana		Tidak Terlaksana		Jumlah		Nilai P
	F	%	F	%	F	%	
Baik	17	11.1	-	-	23	71.9	0.000
Tidak baik	4	2.6	8	5.5	9	28.1	
Total	21	13.7	8	5.5	32	100	

Asal yang akan terjadi uji statistik yg dilakukan dengan memakai Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p > \alpha$) dapat pada simpulkan bahwa H_0 pada tolak serta H_a di terima yang merupakan ada korelasi aplikasi rencana K3 berafiliasi menggunakan Penerapan acara Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022.

Table 4 : Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik Puskesmas Delitua tahun 2022 dikorelasikan dengan monitoring dan evaluasi kinerja K3.

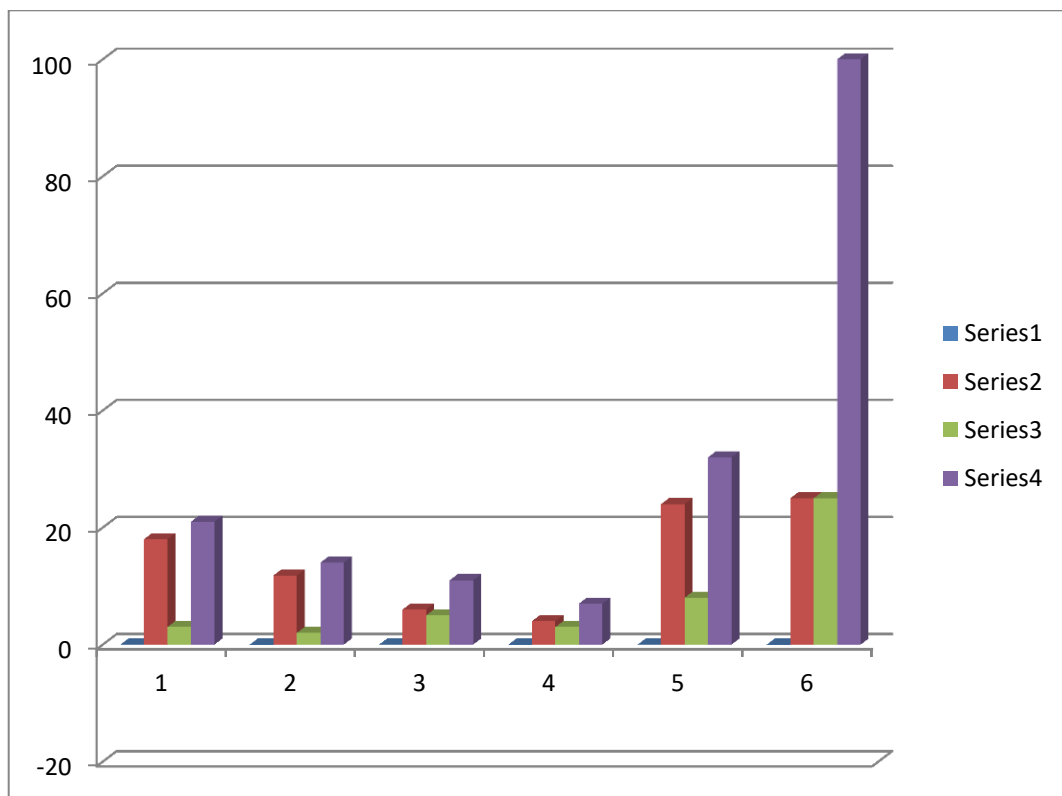
Menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik							
Pemantauan dan Penilaian Kinerja K3	Terlaksana		Tidak terlaksana		Jumlah		Nilai P
	F	%	F	%	F	%	
Ada	16	10.5	7	4.5	23	71.9	0.453
Tidak Ada	5	3.2	4	2.6	9	28.1	
Total	21	13.7	11	7.1	32	100	

berasal yang akan terjadi uji statistik yg dilakukan memakai Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,453$ ($p > \alpha$) yang merupakan tidak terdapat korelasi Pemantauan dan evaluasi Kinerja K3 memakai Penerapan acara Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022

Table 5 : Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Berkoralsi menggunakan Penerapan acara Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022

Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja							
Peninjauan Dan Peningkatan Kinerja	Terlaksana		Tidak terlaksana		Jumlah		Nilai P
	F	%	F	%	F	%	
Ada	18	11.8	6	3.9	24	75.0	0.003
Tidak Ada	3	1.9	5	3.2	8	25.0	
Total	21	13.7	11	7.1	32	100	

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan penilaian dan peningkatan kinerja pegawai Puskesmas Delitua tahun 2022 tidak berhubungan, berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p sebesar 0,003 ($p > \alpha$).



Gambar 1. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Berkoralsi menggunakan Penerapan acara Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua Tahun 2022

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan:

1. tidak ada berkorelasi Penetapan Kebijakan K3 menggunakan Penerapan acara Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua.
2. terdapat berkorelasi Perencanaan K3 dengan Penerapan acara Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua.
3. ada korelasi aplikasi rencana K3 bekerjasama menggunakan Penerapan program Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua.
4. tak ada berkorelasi Pemantauan serta evaluasi Kinerja K3 menggunakan Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua.
5. Ada berkorelasi Peninjauan dan Peningkatan Kinerja berhubungan menggunakan Penerapan acara Keselamatan serta Kesehatan Kerja Staff Puskesmas Delitua

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2014. Sistem Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elvahra, Z. (2007). Analisa baku Manajemen Penerapan K3 di tempat tinggal Sakit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, dua(1), 1-12.
- Fitria Kamita, 2017. Penerapan acara Kesehatan serta Keselamatan Kerja (K3) pada Puskesmas Ulak Karang Tahun 2017. Poltekkes Padang.
- Ghahramani, Abolfazl. 2016. elements That have an impact on The protection And development Of OHSAS 18001 In Adopting groups: A Qualitative look at. *Journal of cleanser manufacturing* 137 (283-290).
- Hasibuan, A., Purba, B., Marzuki, I., Mahyuddin, M., Sianturi, E., Armus, R., ... & Jamaludin, J. (2020). Teknik K3. Yayasan Kita Menulis.
- Hasyim, H. (2022). BAB 3 aplikasi K3 tempat tinggal SAKIT. Kesehatan serta Keselamatan Kerja tempat tinggal Sakit, 37.
- Hayat, F., & Kurniatillah, N. (2023). MANAJEMEN KESELAMATAN serta KESEHATAN KERJA di tempat tinggal SAKIT: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR.
- Keputusan Menteri Kesehatan perihal pedoman Pencegahan dan pengendalian Infeksi tempat tinggal Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya Tahun 2008.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur.
- nearly, Elizabeth et all. 2018. A examine of main signs for occupational fitness and safetymanagement structures in healthcare.BMC fitness services studies (2018) 18:296
- Novrikasari, N. (2023). penilaian aplikasi program KESELAMATAN serta KESEHATAN KERJA di tempat tinggal SAKIT_Artikel. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 053-061.
- Peraturan Menteri Kesehatan angka 43 Tahun 2019 perihal Puskesmas

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
30 Juni 2024	05 Agustus 2024	22 Agustus 2024	Ya